

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi yang membawa pengaruh budaya barat semakin menggerogoti negeri ini. Budaya-budaya dari barat tersebut perlahan namun pasti mulai menyingkirkan budaya ke-Timuran yang dimiliki bangsa ini. Hal-hal yang negatif seperti minum-minuman keras, free sex, dan penggunaan narkoba sudah menjadi sesuatu yang tidak lagi asing di negeri ini, bahkan di tambah lagi dengan dunia perfilman kita yang sudah semakin vulgar dengan mengumbar aurat dan mencontohkan pergaulan bebas tanpa batas. Filterisasi pun semakin mengendur sehingga dengan mudah budaya-budaya asing tersebut masuk ke negeri ini.

Akibat dari arus globalisasi ini membawa dekadensi moral yang berakibat pada perilaku-perilaku menyimpang sehingga akhlak masyarakat menjadi negatif. Nilai-nilai keislaman seperti keadilan, kejujuran, kebenaran, saling tolong-menolong, saling menghargai dan kasih sayang mulai tergantikan oleh kekerasan, penipuan, penyelewengan, penindasan, kebencian, saling menghujat, dan rasa dendam. Sehingga lambat laun ego pun muncul dan masyarakat hanya mementingkan diri mereka masing-masing tanpa mempedulikan kehidupan di sekeliling mereka.

Akhlik seseorang merupakan barometer terhadap kebahagiaan, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan manusia dan dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan tiang berdirinya suatu umat, sebagaimana shalat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tiang agama Islam. Dengan kata lain apabila rusak akhlak umat maka rusaklah bangsanya. Sebagaimana yang dikutip oleh Abudin Nata: As-Syauki Bey mengatakan dalam syairnya:

إِنَّمَا الْأُمَّمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ فَإِنَّ هُمْ ذَهَبَتْ أَخْلَافُهُمْ ذَهَبُوا

“Selama umat itu akhlaknya baik ia akan tetap eksis, dan jika akhlaknya sirna, maka bangsa itupun akan binasa”.<sup>1</sup>

Akhlak merupakan garis pemisah antara yang berakhlak dengan orang yang tidak berakhlak. Akhlak juga merupakan roh Islam yang mana agama tanpa akhlak samalah seperti jasad yang tidak bernyawa. Dan yang paling penting akhlak merupakan nilai yang menjamin keselamatan manusia dari siksa api neraka. Islam menganggap manusia yang tidak berakhlak tempatnya di dalam neraka. Jika pada diri seorang individu tidak ada terbina akhlak yang baik maka akan menyebabkan individu itu krisis akan nilai diri. Pencerminan diri seseorang juga sering digambarkan melalui tingkah laku atau akhlak yang ditunjukkan.

Dapat kita lihat kondisi Indonesia pada saat ini, yang mana negara kita ini sedang mengalami berbagai krisis, salah satunya yaitu krisis akhlak dan moral. Dan sangat disayangkan, kebanyakan obyek dan sekaligus penyebab krisis tadi adalah kaum perempuan, mulai dari kasus pornografi, komersialisasi seks, pamer tubuh (iklan), tarian erotis dan banyak hal lagi yang sasaran utama dan umpanya adalah perempuan.

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Daradjat berpendapat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama bahwa:

“Seorang wanita kelak akan menjadi seorang istri dan ibu bagi suami dan anak-anak mereka, sehingga mereka memiliki peranan yang sangat penting bagi pembinaan generasi muda. Kalau demikian halnya, maka seorang wanita harus dipersiapkan secara matang sebelum menjadi istri dan ibu. Karena hari depan anak-anak yang akan dilahirkannya nanti banyak tergantung kepadanya. Akan tetapi, dalam kenyataan hidup, sekolah atau kursus untuk persiapan menjadi istri dan ibu itu tidak ada, maka terjadilah apa yang terjadi sekarang yaitu wanita dianggap otomatis mampu menjadi istri dan ibu yang baik tanpa persiapan.”<sup>2</sup>

Kondisi ini jelas sangat memprihatinkan apalagi kita melihat peran dari seorang perempuan yang kelak dari rahim merekalah akan lahir penerus bangsa. Dalam kondisi ini, perempuan yang sadar memiliki tugas untuk menjelaskan kembali fungsi agama dalam menghantarkan manusia menuju kebahagiaan hakiki (sesuai agama masing-masing). Perempuan yang tercerahkan harus mengingatkan saudara-saudara mereka akan peran dan tugas yang dipikul perempuan, baik melalui pendekatan, media, pelatihan, dan cara lainnya. Tugas ini akan berhasil jika dilakukan oleh perempuan itu sendiri. Maka, melalui kesadaran inilah perempuan dapat saling bahu-membahu untuk menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga akan terbina akhlak yang positif dan mereka mampu membedakan hal yang baik dan buruk.

Pembinaan dan pembentukan akhlak dapat melalui proses pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara kontinyu atau berkesinambungan. Sebagaimana dikatakan Aminudin dkk: “Ibnu Miskawaih, Ibnu Sina, dan Al-

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 157.



Ghazali, sepakat bahwa akhlak dapat dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan dan perjuangan keras yang sungguh-sungguh.<sup>3</sup>

Demikian pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, oleh karena itu orang tua atau sekolah harus membina akhlak tersebut. Salah satu usaha atau upaya dalam pembinaan akhlak siswi adalah kegiatan Rohis keputrian. Di keputrian ini para siswi dibina dalam hal menangani masalah-masalah kewanitaan baik dari segi jasmani maupun rohani. Dan juga mengkaji tentang berbagai macam hal yang di syariatkan oleh agama di antaranya yaitu kewajiban seorang muslimah untuk menutup aurat, batasan-batasan yang harus dijaga antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, kewajiban dan hak-hak wanita, tips-tips merawat diri, sabar dalam menghadapi musibah, jujur, optimis, patuh dan hormat terhadap guru, memaafkan orang lain, menjaga kebersihan dan lain sebagainya. Sehingga dengan mengikuti Rohis keputrian ini akhlak siswi akan terbina dan terbentuk.

Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa:

“Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Aminudin, dkk., *Pendidikan Agama slam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 155.

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keaktifan merupakan keseriusan atau kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu kegiatan, dengan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian ini para siswi di harapkan mampu membedakan antara yang pantas dan tidak pantas untuk dilakukan oleh seorang perempuan dalam Islam. Karena dengan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian berarti siswi mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yang telah di paparkan sebelumnya.

Keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian akan sangat mempengaruhi perilaku dan akhlak siswi dibandingkan dengan siswi yang kurang aktif maupun tidak aktif dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian tersebut, karena tujuan Rohis sesuai dan selaras dengan tujuan Pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penanaman akhlak mulia pada anak dapat dilakukan dengan upaya mengikuti berbagai kegiatan keagamaan/keislaman. Kegiatan ini dapat di ikuti baik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah. Salah satu organisasi keislaman yang aktif hingga saat ini adalah Rohis. Rohis terdapat di berbagai tingkatan satuan pendidikan. Mulai dari tingkat SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Bidang keputrian adalah salah satu kegiatan khusus untuk para siswi yang berada di bawah naungan Rohis. Pada bidang keputrian ini para siswi akan diberikan pemahaman untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan pemahaman yang benar tentang syariat Islam, akidah, ibadah, dan akhlak.

Organisasi Rohis di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru berperan sebagai wadah untuk menanamkan akhlak yang baik bagi siswa untuk berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam pengembangan 18 pendidikan budaya dan karakter bangsa yang ditetapkan oleh diknas pada tahun 2011 yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, merupakan salah satu sekolah yang menjadikan Rohis keputrian sebagai salah satu ekstrakurikuler keagamaan yang mana bertujuan untuk membina para siswi untuk lebih memahami tentang syariat Islam, akidah, ibadah, dan akhlak. Kegiatan Rohis keputrian merupakan kegiatan keagamaan yang di khususkan untuk para siswi untuk mengenal agama Islam lebih dalam agar terbentuk dan terbina akhlak yang mulia. Oleh karena itu, diharapkan para siswi yang mengikuti kegiatan Rohis keputrian akan melakukan apa saja yang di perintahkan oleh agama dan menjauhi apa saja yang dilarang oleh agama. Dengan harapan mampu membina akhlak siswi agar terbentuk dengan baik dan benar juga tidak menyimpang dari norma-norma keislaman.

Penulis telah melakukan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Dalam studi pendahuluan tersebut, penulis menemukan



bahwa keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan:

1. Siswi hadir setiap keputrian dilaksanakan
2. Siswi hadir tepat waktu ketika keputrian dilaksanakan
3. Siswi aktif pada saat forum diskusi keputrian, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Jadi, berdasarkan studi pendahuluan siswi yang aktif dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian ini seharusnya akhlak siswi tersebut terbina dan terbentuk dengan baik. Namun, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada sebagian siswi yang makan minum sambil berdiri
2. Masih ada sebagian siswi yang berbicara kurang sopan terhadap guru
3. Masih ada sebagian siswi yang membuang sampah sembarangan
4. Masih ada sebagian siswi yang enggan meminjamkan pena pada saat temannya tidak membawa pena.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis Keputrian terhadap Akhlak Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang di anggap perlu. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut.



### 1. Keaktifan

Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup> Keaktifan disini yaitu keaktifan atau keseriusan siswi dalam mengikuti Rohis keputrian.

### 2. Kegiatan

Kegiatan adalah sesuatu yang dilakukan oleh anak didik dengan mendengar, memandang, menulis, membuat ikhtsar, mengamati tabel-tabel diagram, menyusun kertas kerja, mengingat, berfikir, latihan dan juga praktek.<sup>6</sup> Yang dimaksud kegiatan dalam penelitian adalah kegiatan siswi dalam mengikuti Rohis keputrian. Yang diadakan pada setiap hari Jum'at disaat para siswa putra menunaikan ibadah shalat Jum'at.

### 3. Rohis Keputrian

Rohis merupakan sebuah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman dan kecintaan terhadap ajaran agama Islam. Keputrian berada di bawah garis koordinasi Rohis yang memiliki kepengurusan tersendiri dan kegiatannya dikhususkan teruntuk siswi. Dalam penelitian ini, Rohis yang mana merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam mengembangkan pola pikir keberagaman siswa agar lebih baik lagi. Dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam yang telah

<sup>5</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 20.

<sup>6</sup>Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 1990), hal. 193.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Terkhusus untuk siswi yang mengikuti keputrian.

#### 4. Akhlak

Akhlak adalah ungkapan tentang sikap siswa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu. Akhlak merupakan suatu sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang istimewa.<sup>7</sup>

Akhlak yang penulis maksud disini adalah akhlak siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdahulu, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah akhlak siswi yang aktif maupun tidak aktif mengikuti kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

<sup>7</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian terhadap akhlak siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 pekanbaru?

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya terdapat masalah yang muncul dalam penelitian ini, penulis membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada kajian:

- a. Keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Akhlak siswi yang aktif maupun tidak aktif mengikuti kegiatan Rohis keputrian di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian terhadap akhlak siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.”

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian terhadap akhlak siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian****a. Secara Ilmiah**

- 1) Untuk menambah khazanah pengetahuan bidang pendidikan Islam.
- 2) Agar dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang meneliti pada kajian lanjutan.
- 3) Untuk memenuhi sebagian persyaratan dan tugas guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis keputrian terhadap akhlak siswi.
- 5) Untuk menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.

**b. Secara Praktis**

- 1) Sebagai kontribusi informasi bagi lembaga tempat penelitian.
- 2) Untuk memberikan informasi secara ilmiah bagi guru dan pengelola sekolah.